

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merujuk pada cara-cara yang akan diambil atau digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian guna menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Ibnu, 2022:3). Metode menjadi pedoman penting agar proses penelitian berjalan sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang salah satunya ditentukan oleh pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki sampel tertentu melalui instrumen penelitian guna menguji hipotesis (Rukminingsih, dkk., 2020:17). Sementara itu, penelitian eksperimen merupakan pendekatan dalam penelitian atau pembelajaran yang dilakukan dengan memanipulasi suatu variabel untuk melihat dampaknya terhadap variabel lain, dengan tujuan menguji hipotesis atau membenarkan suatu teori (Rahim, 2021:8).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, yakni jenis eksperimen yang tidak menggunakan penempatan acak dalam membagi peserta ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Meskipun tanpa pengacakan penuh, kuasi eksperimen tetap memungkinkan peneliti untuk menilai pengaruh suatu perlakuan dengan kontrol yang cukup terhadap variabel luar (Hastjarjo, 2019:189). Pilihan desain ini sesuai dengan pendekatan kuantitatif

dan metode eksperimen yang menekankan pada pengukuran serta analisis hubungan sebab-akibat antar variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang dirumuskan dalam kesimpulan penelitian. Variabel menjadi elemen esensial dalam penelitian, sehingga tanpa variabel, penelitian tidak dapat dilakukan. Karena itu, variabel dianggap sebagai objek utama dalam penelitian (Susianti & Srifariyanti, 2024:19). Penetapan variabel harus didukung oleh landasan teoritis yang dijelaskan melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2022:16). Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan variabel sangat menentukan arah dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen, adalah fokus utama yang menjadi perhatian peneliti dan menerima pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yang digunakan adalah media *Question Card*, sedangkan variabel terikat (Y) yang dianalisis adalah keaktifan belajar peserta didik di Kelas X-6 di SMAN 1 Sariwangi.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (Khanif, 2011:41). Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen, yaitu jenis eksperimen yang tetap melibatkan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak dalam menentukan kelompok eksperimen dan kontrol (Isnawan, 2020:8). Meskipun tanpa pengacakan, desain ini tetap dapat digunakan untuk mengevaluasi efek perlakuan secara sistematis.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Question Card*, sementara kelas kontrol mengikuti metode konvensional. Adapun bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang mencakup pengukuran *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Desain penelitian disajikan pada gambar berikut:

3.1 Gambar *Nonequivalent Control Group Design*

O₁	x	O₂
<hr/>		
O₃		O₄

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- X : *Treatment*
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi fokus dalam penelitian. Populasi merupakan bagian penting dalam penelitian karena memberikan dasar bagi peneliti untuk memperoleh hasil yang diinginkan (Priadana & Sunarsi, 2021:159). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMAN 1 Sariwangi tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 360 orang.

Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas X SMAN 1 Sariwangi

No	Kelas	Jumlah
1.	X-1	40
2.	X-2	40
3.	X-3	40
4.	X-4	40
5.	X-5	40
6.	X-6	40
7.	X-7	40
8.	X-8	40
9.	X-9	40
Jumlah		360

Sumber: Staff Tata Usaha (TU) SMAN 1 Sariwangi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Dalam proses penentuan atau pengambilan sampel, terdapat ketentuan bahwa sampel tersebut harus bersifat representatif, yaitu mampu mewakili terhadap populasinya (Syahrin & Salim, 2012:113-114). Pemilihan sampel yang tepat menjadi hal krusial dalam mendukung validitas hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan tujuan tertentu (Hikmawati, 2020:66-68). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua kelas sebagai sampel yaitu X-6 dan X-9. Pemilihan sampel didasarkan pada rendahnya tingkat keaktifan belajar peserta didik. Dengan pertimbangan tersebut, Kelas X-6 dipilih sebagai kelas eksperimen, sedangkan Kelas X-9 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Keterangan
1.	X-6	39	Eksperimen
2.	X-9	38	Kontrol

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket.

3.4.3 Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden (Rahmadi, 2011:84). Angket adalah metode pengumpulan data yang efektif, terutama jika peneliti sudah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur dan hasil yang diharapkan dari responden (Daruhadi & Sopiati, 2024:9). Dengan demikian,

teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data dan informasi yang tepat serta relevan mengenai subjek penelitian, sesuai dengan tujuan dan fokus studi yang dirancang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mengukur tingkat keaktifan peserta didik. Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Question Card*. Angket yang diterapkan menggunakan format pertanyaan tertutup, sehingga memudahkan responden untuk memberikan jawaban dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari semua angket yang telah dikumpulkan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian mencakup semua alat yang digunakan untuk mendapatkan, mengelola, dan menginterpretasikan data dari responden, dilakukan dengan metode pengukuran yang konsisten.

3.6.1 Lembar Angket

Lembar angket dirancang untuk mengumpulkan data dengan menggunakan skala Likert guna menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan peserta didik terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan (Abdurrahman, 2011:75). Skala Likert yang diterapkan terdiri dari 4 poin dengan empat opsi jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	
			+	-
1.	Aktivitas visual	Membaca bahan ajar Memperhatikan gambar	2,3,4	1
2.	Aktivitas Lisan	Bertanya Menjawab Menyampaikan pendapat	5,8	6,7
3.	Aktivitas Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	9,12	10,11
4.	Aktivitas Menulis	Mencatat	13,14,16	15
5.	Aktivitas Mental	Mengingat materi Memecahkan masalah	19,20	17,18
6.	Aktivitas Motorik	Berdiskusi Presentasi	22, 23	21,24,25
7.	Aktivitas Emosional	Percaya diri Bersemangat	26,28,29	27,30

Tabel 3.4 Skor Penilaian Angket Keaktifan Belajar

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial. Teknik statistik inferensial adalah metode statistik yang memberikan aturan atau cara untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah dikumpulkan dan diolah (Yuliani & Hartanto, 2019:14–15). Uji statistik inferensial yang diterapkan adalah jenis statistik parametrik, yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau untuk menguji ukuran populasi berdasarkan data sampel.

Proses analisis data diawali dengan pembuatan tabulasi dan tabel distribusi frekuensi menggunakan aturan Sturges atau bantuan perangkat komputer. Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan Excel, yang sering disebut sebagai data mentah. Data mentah ini sangat mendukung proses analisis, terutama ketika diolah menggunakan software SPSS (Sihotang, 2023:108). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 24.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sah atau valid. Dengan kata lain, pengujian validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mampu menjalankan fungsinya dengan tepat (Khairunnisa, dkk., 2023:53). Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi diperoleh dengan melibatkan pendapat para ahli yang memahami konsep atau teori yang terkandung dalam setiap item pernyataan atau pertanyaan. Para ahli ini akan menilai apakah setiap butir sudah tepat, kurang sesuai, atau perlu disesuaikan (Abdullah, dkk., 2022:73). Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah dosen jurusan Pendidikan Sejarah yaitu Bapak Drs. Iyus Jayusman, M.Pd., dan Bapak Miftahul Habib Fachrurrozi, M.Pd. dan guru Sejarah di SMAN 1 Sariwangi yaitu Eki Muhammad Rifki, S.Pd.. Uji Validitas isi dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025.

Tabel 3.5 Lembar Validitas Isi

No	Aspek yang divalidasi				
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				
2.	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keaktifan belajar				
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap keaktifan belajar yang dimiliki peserta didik				

Tabel 3.6 Skor Penilaian Validitas Isi

Skor	Keterangan
1	Tidak Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Hasil penelitian yang dilakukan 3 ahli kemudian di analisis dengan menggunakan uji validitas V Aiken dengan rumus berikut.

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

- V : Indeks kesepakatan rater
 S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam katgori
 N : Banyaknya rater
 C : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\sum S$	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir 1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
Butir 2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
Butir 3	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
Butir 4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Tinggi
Butir 5	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Tinggi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\sum S$	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir 1-5	20	19	20	15	14	15	44	45	0.97777778	Tinggi

Landasan pengambilan keputusan uji V Aiken adalah berdasarkan nilai koefisien validitas isi (V) yang dihasilkan. Jika nilai V kurang dari 0.4, maka item tersebut dianggap memiliki validitas rendah. Jika nilai V antara 0.4 dan 0.8, validitasnya dianggap sedang. Sedangkan jika nilai V lebih dari 0.8, validitasnya dianggap tinggi.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana instrumen mampu mengukur konsep, perilaku, ide, atau kualitas tertentu. Hal ini juga mencakup kemampuan alat ukur untuk membedakan antara individu yang memiliki atau tidak memiliki perilaku atau kualitas yang diukur (Abdullah, dkk., 2022:74). Dengan demikian, validitas konstruk adalah aspek penting dalam penelitian yang memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebanyak 30 butir pernyataan angket diberikan kepada peserta didik kelas X-8 untuk diuji validitasnya. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan rumus $df = (N - 2)$, di mana N merupakan jumlah responden yang mengisi angket, yaitu sebanyak 30 orang. Maka, $df = 30 - 2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, dengan tingkat signifikansi 2-tailed sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 butir pernyataan tersebut:

3.8 Tabel Hasil Uji Validitas Butir Angket

No. Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1.	0,458	0,361	Valid
2.	0,324	0,361	Tidak Valid
3.	0,409	0,361	Valid
4.	0,384	0,361	Valid
5.	0,465	0,361	Valid
6.	0,554	0,361	Valid
7.	0,510	0,361	Valid
8.	0,443	0,361	Valid
9.	0,397	0,361	Valid
10.	0,281	0,361	Tidak Valid
11.	0,279	0,361	Tidak Valid
12.	0,432	0,361	Valid
13.	0,264	0,361	Tidak Valid
14.	0,447	0,361	Valid
15.	0,442	0,361	Valid
16.	0,436	0,361	Valid
17.	0,465	0,361	Valid
18.	0,369	0,361	Valid
19.	0,393	0,361	Valid
20.	0,391	0,361	Valid
21.	0,425	0,361	Valid
22.	0,473	0,361	Valid
23.	0,492	0,361	Valid
24.	-0,151	0,361	Tidak Valid
25.	-0,145	0,361	Tidak Valid
26.	0,418	0,361	Valid
27.	0,572	0,361	Valid
28.	0,428	0,361	Valid
29.	0,594	0,361	Valid
30.	0,440	0,361	Valid

Terdapat 24 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperjelas, berikut ini adalah tabel kisi-kisi keaktifan belajar yang digunakan dalam angket penelitian setelah dilakukan uji validitas:

3.9 Tabel Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	
			Valid	Tidak Valid
1.	Aktivitas visual	Membaca bahan ajar Memperhatikan gambar	1,3,4	2
2.	Aktivitas Lisan	Bertanya Menjawab Menyampaikan pendapat	5,6,7,8	-
3.	Aktivitas Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	9,12	10,11
4.	Aktivitas Menulis	Mencatat	14,15,16	13
5.	Aktivitas Mental	Mengingat materi Memecahkan masalah	17,18,19,20	-
6.	Aktivitas Motorik	Berdiskusi Presentasi	21,22,23	24,25
7.	Aktivitas Emosional	Percaya diri Bersemangat	26,27,28,29,30	-

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi dan kestabilan hasil yang diperoleh dari sebuah instrumen penelitian. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang serupa meskipun diuji dalam kondisi yang berbeda (Hikmawati, 2020:46). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach alpha*. Uji ini dilakukan dengan standar minimal koefisien yang sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Jika nilai rhitung (*Cronbach alpha*) lebih besar dari 0,6, maka alat ukur dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika rhitung (*Cronbach alpha*) kurang dari 0,6, maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas soal yang telah dinyatakan Reliabel.

3.10 Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas Rata-rata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	24

Kemudian nilai Cronbach's Alpha ini diperoleh dari data sebagai berikut:

3.11 Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas Tiap Pertanyaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	67.0333	63.551	.344	.827
P03	65.9667	64.102	.358	.827
P04	66.0000	63.931	.278	.830
P05	66.4000	62.317	.468	.823
P06	66.7000	61.045	.391	.826
P07	66.4000	61.490	.388	.826
P08	66.6000	62.317	.410	.825
P09	66.1667	63.592	.302	.829
P12	66.4333	63.426	.420	.825
P14	66.5000	61.638	.475	.822
P15	67.4667	63.016	.399	.825
P16	66.4333	64.392	.425	.826
P17	66.9000	62.162	.404	.825
P18	66.9000	64.369	.239	.831
P19	66.5333	63.154	.268	.831
P20	66.3000	64.355	.293	.829
P21	66.8000	62.097	.324	.829
P22	66.4000	62.041	.393	.825
P23	66.3667	62.171	.427	.824
P26	66.6667	62.851	.408	.825
P27	66.5333	58.257	.557	.817
P28	66.3333	63.333	.373	.826
P29	66.2667	62.823	.547	.822
P30	66.8667	60.740	.363	.828

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 24 butir pernyataan yang valid nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0.832 dengan demikian nilai tersebut > 0.6 sehingga data yang diuji dikatakan reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi data yang normal atau tidak (Sahir, 2021:67). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Proses pengujian Shapiro-Wilk dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Data dianggap terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data dinyatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prasyarat dalam analisis statistik yang bertujuan menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama (Amruddin, dkk., 2022:155). Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa penyebaran data antar kelompok serupa, sehingga proses analisis selanjutnya dapat berjalan secara konsisten dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Levene untuk mengukur homogenitas. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan aplikasi SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tersebut dinyatakan tidak homogen. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa data bersifat homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Langkah ini dirancang agar peneliti memiliki dasar dalam mengumpulkan bukti berupa data. Setelah data terkumpul, uji hipotesis dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode Uji Independent sampel T-test. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.6 Uji N-Gain

Normalized gain atau N-gain score merupakan metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan suatu perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sukarelawan, dkk., 2024:9-11). Melalui analisis N-gain, peneliti dapat menilai sejauh mana suatu perlakuan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih objektif dan terukur. Adapun kategori besarnya peningkatan skor N-Gain dapat mengacu pada kriteria ternormalisasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses yang ditempuh oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji, sehingga pada akhirnya peneliti mampu menemukan solusi yang tepat. Berikut ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan:

3.8.1 Tahap Penyusunan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada sekolah untuk melakukan observasi awal dan berkonsultasi dengan guru sejarah.
- 2) Menetapkan tema dan mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- 3) Menyusun proposal penelitian dan merevisi sesuai masukan dosen pembimbing.
- 4) Mengikuti sidang proposal untuk menguji kelayakan.
- 5) Memulai persiapan pelaksanaan penelitian setelah proposal disetujui.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyebarkan angket *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal pembelajaran.
- 2) Menerapkan media *Question Card* di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
- 3) Menyebarkan angket *posttest* setelah pembelajaran selesai.
- 4) Mengumpulkan data.

3.8.3 Tahap Akhir

- 1) Mengolah seluruh data yang telah dikumpulkan dari awal hingga akhir proses penelitian
- 2) Menyusun laporan akhir dan menarik kesimpulan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.13 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sept	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan pengajuan judul							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Perizinan Penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
3.	Tahap Penyusunan Laporan Akhir							

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMAN 1 Sariwangi yang terletak di Jl. Sukajadi, Sukamulih, Kec. Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46465.